

**PENGARUH PERUBAHAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM
PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)
PERIODE 2003-2007**



**SKRIPSI
DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH
SITI ROCHIMAH
04390032**

**PEMBIMBING
1. SYAFIQ MAHMADAH HANAFI, S.Ag, M.Ag
2. JOKO SETYONO, SE, M.si**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
MU'AMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2010**

ABSTRAK

Dengan semakin berkembangnya perekonomian dan persaingan bisnis yang ketat, perusahaan akan cenderung untuk berinvestasi di pasar modal. Tujuan utama investor untuk melakukan investasi adalah untuk memperoleh *return* (tingkat pengembalian). Semua investor ingin agar investasinya mendapatkan *return* yang setinggi-tingginya. Akan tetapi kenyataan membuktikan bahwa *return* dari investasi adalah tidak pasti. Ketidakpastian dari investasi inilah yang dinamakan dengan risiko. Oleh karena itu kebutuhan akan analisis perdagangan sekuritas, terutama saham akan semakin dibutuhkan. Hal ini untuk membantu para investor dalam pengambilan keputusan investasi saham suatu perusahaan yang dinilai dari faktor fundamental atau kinerja keuangannya. Rasio-rasio keuangan perusahaan juga perlu diperhatikan sebagai masukan bagi investor dalam memprediksi harga saham perusahaan di masa yang akan datang dan pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan oleh perubahan rasio-rasio keuangan yang meliputi *Earning per Share*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Basic Earning Power*, terhadap perubahan harga saham.

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perubahan harga saham dan variabel independennya adalah perubahan *Earning per Share* (PEPS), Perubahan *Net Profit Margin* (PNPM), Perubahan *Return on Asset* (PROA), Perubahan *Basic Earning Power* (PBEP). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu untuk menguji hubungan variabel secara simultan dengan menggunakan uji F dan menguji hubungan secara parsial dengan uji t pada tingkat signifikansi 5%.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan uji F membuktikan bahwa perubahan kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham. Sedangkan pengujian hipotesis secara parsial dengan uji t, bahwa perubahan *Earning per Share* dan *Basic Earning Power* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham, sedangkan perubahan *Net Profit Margin* dan *Return on Asset* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham.

Kata Kunci: Perubahan *Earning per Share*, Perubahan *Net Profit Margin*, Perubahan *Return on Asset*, Perubahan *Basic Earning Power*, Harga saham.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Siti Rochimah

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Rochimah
NIM : 04390032
Judul : **Pengaruh Perubahan Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2003-2007**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Maret 2010

Pembimbing I,

H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Siti Rochimah

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Rochimah
NIM : 04390032
Judul : **Pengaruh Perubahan Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2003-2007**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Maret 2010

Pembimbing II,

Joko Setyono, S.E., M.Si.
NIP. 19730702 200212 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN. 02/ K.KUI-SKR/ PP. 00. 9/ 016/ 2010

Skripsi/tugas akhir dengan judul : **PENGARUH PERUBAHAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2003-2007**

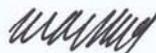
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Siti Rochimah
NIM : 04390032
Telah dimunaqasyahkan pada : 18 Maret 2010
Dengan Nilai : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

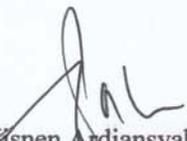
Ketua Sidang



H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji I

Penguji II

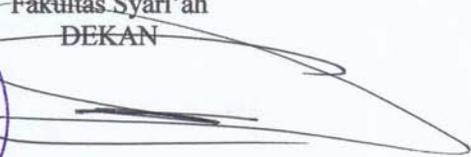


Dr. Misnen Ardiansyah, SE, M.Si
NIP. 19710929 200003 1 001



M. Yazid Affandi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 18 Maret 2010
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah
DEKAN



Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
NIP. 19600417 198903 1 001

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Rochimah
NIM : 04390032
Jurusan-Prodi : Muamalat – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perubahan Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2003-2007”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

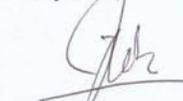
Yogyakarta, 25 Rabiul awal 1431 H
11 Maret 2010

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si.
NIP. 19661119 199203 1 001

Penyusun,



Siti Rochimah
NIM. 04390032

MOTTO

*Only you do we worship
and only you do we implore for help
(Fatimah: 5)*

*

*Kita tidak bisa mengubah masa lalu, Kita tak bisa
mengubah sesuatu yang tak bisa dihindari.
Satu hal yang bisa kita lakukan adalah berpegang pada tali
yang kita punya. Dan itu adalah perilaku yang benar.
(Charles R Swindoll)*

*

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini untuk:

♥ Allah sang pemberi petunjuk,
Dengan rahmat-Nya segala hal menjadi mudah
Dengan Nur-Nya segala jalan menjadi terang

♥ Kepada Ibunda dan Ayahanda Tercinta,
Dengan segala do'a dan kasih sayang mereka aku dapat
memperssembahkan karya kecil ini

♥ Yang selalu menjadi inspirasiku kakak dan adikku

♥ Yang selalu ku pinta dalam tiap bait-bait do'a,
seseorang yang telah Tuhan siapkan untukku.....

♥ Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله فضل بني آدم بالعلم والعمل على جميع العلم أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمد عبده ورسوله، أما بعد.

Segala puji bagi Allah penulis panjatkan atas berkat rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa risalah kebenaran bagi seru sekalian alam.

Akhirnya, penyusunan skripsi ini dapat penyusun selesaikan setelah melakukan eksplorasi kepustakaan dan kajian terhadap beberapa literer. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajaran pejabat dan stafnya.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si., selaku Kepala Program Studi Keuangan Islam.

4. Bapak Syafiq Mahmadah Hanafi, S.ag, M.ag selaku pembimbing pertama dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktunya demi memberikan saran dan masukan yang sangat bernilai.
5. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si selaku pembimbing kedua dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktunya demi memberikan saran dan masukan yang sangat bernilai.
6. Kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Jimo dan Ibunda Umi Rahayu yang selalu memberikan kasih sayang serta cinta dan doa yang tulus dalam setiap langkah ananda sebagai sumber motivasi penulis untuk berpacu.
7. Mas Joko, terima kasih untuk bantuannya baik moral maupun materi. Segala doa dan semangatmu selalu mengiringi langkahku.
8. Adeku Ina tersayang, kamu sumber inspirasi untuk tetap tersenyum, kejar terus cita-cita mu.
9. De' Intan imutz, yang selalu hadir membantu penulis dalam penyusunan skripsi, terima kasih telah mendengarkan keluh kesahku, kebaikanmu dan kebersamaanmu tak terlupakan,
10. Temen-temen KUI-1 seperjuangan..... Nuril cantik, Fuad dora baek, Jenk Lulu cantik , Heppy manis, Menur lucu, Anis, Novi, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu buat penulis. Kalian tempat berbagi dan memberi, semoga doa dan harapan kita tercapai...Amin.

11. Semua teman-teman KUI yang belum disebut, yang telah banyak membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis ucapkan banyak terima kasih.

12. Teman-teman KKN dusun Ngledoksari Pundong. Icha, Mbak Titin, Endri, Ipal, Tiknyo, Izzat, Udin, kuharap suatu saat nanti kita bisa berkumpul bersama lagi.

13. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Kepada mereka semua penyusun hanya dapat membalas kebaikan kalian dengan seutas do'a dan harapan. Semoga amal yang telah diberikan kepada penyusun, di catat oleh Allah sebagai amal sholeh dan mendapat balasan yang setimpal dari-NYA. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya.

Penyusun menyadari banyak sekali terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu segala saran dan kritik membangun sangat diharapkan. Terima kasih.

Yogyakarta, 19 Muharam 1413 H.
05 Januari 2010
Penyusun

Siti Rochimah
04390032

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf		

ك	lâm	k	ka
ل	mîm	l	`el
م	nûn	m	`em
ن	wâwû	n	`en
و	hâ'	w	w
هـ	hamzah	h	ha
ء	yâ'	'	apostrof
ي		Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis "h"

حكمة علة	Ditulis Ditulis	Hikmah 'illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	Ditulis	A
فَعَلِ	fathah	Ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	kasrah	Ditulis	i
ذَكَرِ	kasrah	Ditulis	żukira
يَذُوبُ	dammah	Ditulis	u
يَذُوبِ	dammah	Ditulis	yażhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	â
		Ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	â
		Ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	î
		Ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati فروض	Ditulis	û
		Ditulis	furûḍ

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	ai
		Ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قول	Ditulis	au
		Ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم أأعدت لأئن شكرتم	Ditulis Ditulis Ditulis	a'antum u'iddat La'in syakartum
------------------------------	-------------------------------	---------------------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

القرآن	Ditulis	al-Qur'ân
القياس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	as-Samâ'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	Ditulis	Ẓawî al-furûḍ
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teori.....	9
F. Hipotesis	14
G. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis dan Sifat Penelitian	15
2. Populasi dan Sampel	16
3. Teknik Pengambilan Data	16

4. Definisi Operasional Variabel	17
5. Teknik analisis Data.....	21
H. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II LANDASAN TEORI.....	27
A. Laporan Keuangan	27
1. Pengertian Laporan Keuangan	27
2. Tujuan Laporan Keuangan	28
3. Manfaat Laporan Keuangan	29
4. Keterbatasan Laporan Keuangan.....	29
B. Analisis Rasio Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan.....	30
1. Pengertian dan Tujuan Analisis Rasio	30
2. Pengelompokan Rasio Keuangan	31
C. Hubungan Antara Kinerja Keuangan dengan Harga Saham	38
D. Harga Saham.....	40
1. Pengertian Saham	40
2. Perubahan Harga Saham	41
 BAB III GAMBARAN UMUM PASAR MODAL SYARIAH DI INDONESIA DAN <i>JAKARTA ISLAMIC INDEX</i>	 43
A. Pasar modal Indonesia.....	43
B. Pasar Modal Syariah	47
C. <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII).....	53
D. Profil Perusahaan yang <i>listing</i> di <i>Jakarta Islamic Index</i> dan memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel.....	54

BAB IV ANALISIS DATA	63
A. Analisis Deskriptif.....	63
B. Uji Asumsi Klasik	63
1. Uji Multikolinieritas.....	63
2. Uji Autokorelasi.....	65
3. Uji Heterokedastisitas	66
4. Uji Normalitas	67
C. Uji Hipotesis	68
1. Uji Determinasi.....	68
2. Uji simultan dengan Uji F	69
3. Uji Parsial dengan Uji t.....	70
4. Pengaruh perubahan <i>earning per share</i> terhadap perubahan harga saham	71
5. Pengaruh perubahan <i>net profit margin</i> terhadap perubahan harga saham	72
6. Pengaruh perubahan <i>return on asset</i> terhadap perubahan harga saham	74
7. Pengaruh perubahan <i>basic earning power</i> terhadap perubahan harga saham.....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN PENELITIAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

- **Data Perubahan Rasio dan Harga Saham..... I**
- **Data Perubahan Rasio dan Perubahan harga Saham IV**
- **Data Hasil Regresi..... VII**
- **Curriculum Vitae X**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Pada era globalisasi dan industri sekarang ini banyak perusahaan bermunculan yang menyebabkan semakin ketatnya persaingan. Maka setiap perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan dan menjaga stabilitas perusahaan.

Motif pemodal atau investor menanamkan modalnya dipasar modal karena mengharapkan adanya *return* yang berupa *dividen* dan *capital gain* (kenaikan harga jual saham di atas harga belinya). Dalam proses investasi dalam bentuk saham, penilaian atas saham merupakan kegiatan yang sangat penting. Sehubungan dengan hal itu, adanya pertimbangan tentang prospek perusahaan pada masa yang akan datang antara lain dengan mempertimbangkan laba perusahaan, pertumbuhan penjualan dan aktiva selama kurun waktu tertentu. Harapan investor tentang kinerja perusahaan dimasa yang akan datang akan mempengaruhi nilai investasinya.

Salah satu informasi yang mendukung kepercayaan pemodal adalah persepsi mereka akan kewajaran harga sekuritas (saham). Dalam keadaan seperti itu, pasar modal dikatakan efisien secara informasional apabila harga-harga sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Oleh karena itu informasi yang tidak tepat tentunya menyesatkan para pemodal dalam melakukan investasi pada sekuritas, sehingga hal ini

akan merugikan para pemodal. Semakin tepat dan cepat informasi sampai kepada calon pemodal dan dicerminkan pada harga saham, maka pasar modal yang bersangkutan akan semakin efisien.

Pada sebuah artikel dikatakan bahwa, Melonjaknya tingkat keuntungan investasi pada saham seiring dengan kenaikan indeks harga saham gabungan (IHSG) Bursa Efek Jakarta yang mencapai 360,6%. Pada akhir Desember 2001, indeks berada pada posisi 392,036, sedangkan per akhir Desember 2006 menjadi 1.805,523. Berdasarkan penelitian PT Finansial Bisnis Informasi (FBI) per 28 Desember 2006, saham menjadi pencetak *return* tertinggi untuk investasi jangka pendek dengan imbal hasil 5,78% per bulan. Angka itu memang turun dibandingkan bulan sebelumnya. Untuk jangka waktu lima tahun, saham masih memberikan *return* yang lebih baik. Pada kurun waktu sama, emas menjadi peraih *return* tertinggi kedua dengan imbal hasil 97,51%, diikuti pasar uang 72,39%, dan deposito 58,41%. Rendahnya harga saham pada 2001-2003 juga disebabkan suku bunga perbankan yang relatif tinggi. Pemodal yang memilih menempatkan dananya pada saham menuai *return* lebih besar daripada instrumen lain, namun potensi return saham saat ini jauh lebih ketat daripada obligasi. Hal ini dikarenakan ruang pergerakan indeks semakin sempit, meski pada saat bersamaan fundamental ekonomi mulai membaik.¹

¹ “Investor Daily”, <http://forum.kafegaul.com/archive/index.php/t-158261.html>, Akses 27 Mei 2009.

Analisis perusahaan sangatlah penting bagi investor, karena tidak selamanya perusahaan yang dianggap perusahaan besar merupakan perusahaan yang layak untuk berinvestasi. Oleh sebab itu sebelum memutuskan untuk membeli saham sebuah perusahaan ada baiknya melakukan analisis tentang kinerja, tentang prospek perusahaan tersebut di masa depan.

Setiap investor akan memberikan penilaian yang berbeda terhadap nilai intrinsik suatu saham. Penilaian ini sangat dipengaruhi oleh seberapa besar tingkat optimisme investor terhadap perusahaan akan melahirkan dua pihak yang memiliki tujuan yang berbeda. Pihak pembeli saham akan menghendaki kenaikan harga saham setelah dilakukan pembelian saham, sedangkan pihak penjual menghendaki terjadinya penurunan harga saham setelah dilakukannya penjualan saham. Tujuan yang berbeda dari pihak penjual dan pembeli saham inilah yang melatarbelakangi terjadinya evaluasi yang pada akhirnya mengakibatkan terjadinya perubahan harga saham.

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi di bursa (pasar sekunder). Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, harganya semakin naik, sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, harganya semakin bergerak turun.

Analisis Rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai kinerja perusahaan adalah *Earning per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Basic Earning Power* (BEP). EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa depan. Peningkatan laba secara total akan meningkatkan EPS. Naiknya EPS akan mendorong naiknya permintaan akan harga saham perusahaan tersebut. Peningkatan saham tersebut akan mendorong naiknya harga saham perusahaan. Dengan demikian diharapkan EPS dapat berpengaruh terhadap harga saham.²

Net Profit Margin (NPM) mengukur prosentase laba yang diperoleh sesudah perusahaan membayar semua biaya-biaya yang terjadi, termasuk biaya bunga, pajak dan *dividen* saham preferen. Untuk melihat keberhasilan perusahaan dalam industrinya, NPM merupakan ukuran yang baik. *Return On Assets* (ROA) merupakan indikator yang dapat digunakan untuk melihat pertumbuhan profitabilitas perusahaan dengan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

Atas dasar penelitian di atas, serta teori yang menyatakan nilai saham mewakili nilai perusahaan (kinerja perusahaan), maka penelitian ini mengambil judul:

² Sriwahyuni, " Analisis Pengaruh EVA, EPS dan Cash Flow terhadap harga saham LQ-45 Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2002-2003, " *Jurnal Akuntansi* Th. XI (Januari 2007), Hlm.54.

“ PENGARUH PERUBAHAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM, PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII), PERIODE 2003-2007 ”

B. Pokok masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka pokok masalah yang akan diteliti adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Basic Earning Power (BEP)* terhadap perubahan harga saham pada *Jakarta Islamic Index (JII)*
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Basic Earning Power (BEP)* terhadap perubahan harga saham pada *Jakarta Islamic Index (JII)*

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

Dengan pokok masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan dan menganalisis ada tidaknya pengaruh *EPS*, *NPM*, *ROA*, *BEP* secara simultan terhadap perubahan harga saham pada *Jakarta Islamic Index*, Periode 2003-2007

2. Untuk menjelaskan dan menganalisis ada tidaknya pengaruh *EPS*, *NPM*, *ROA*, *BEP* secara Parsial terhadap perubahan harga saham pada *Jakarta Islamic Index*, Periode 2003-2007

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk memperluas wawasan penulis serta untuk mengembangkan teori-teori yang didapat.
2. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam bidang ilmu ekonomi, khususnya dalam analisis laporan keuangan
3. Bagi Investor, dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan harga saham dan variabel-variabel yang berhubungan dengan saham sehingga dapat dipakai sebagai alat pengambilan keputusan.

D. Telaah pustaka

Sri Widyastuti, melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Perubahan Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Besar Manufaktur yang Terdaftar di BEJ*”, dalam penelitiannya menggunakan 4 rasio keuangan yaitu *Earning per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Return on Assets* (ROA), dengan tahun penelitian 2001-2004. pada pengujian secara simultan (Uji F) dari perubahan keempat variable EPS, NPM, DER dan ROA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan

harga saham, sedangkan berdasarkan uji koefisien beta perubahan DER merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap perubahan harga saham yakni 0,018.³

Imron Rosyadi, melakukan penelitian yang berjudul “*Keterkaitan Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham*”, studi pada 25 perusahaan yang *go public* yang terdaftar di BEJ, dengan menggunakan 4 rasio keuangan *Earning per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt Equity Ratio (DER)* dan *Return on Assets (ROA)*, dari keempat rasio tersebut berdasarkan Uji t hanya DER yang tidak mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham. Sedangkan berdasarkan Uji F secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham selama periode penelitian ini.⁴

Nur Sasongko dan Nila Wulandari, melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh EVA dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham*” dengan menggunakan 5 rasio yaitu *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning per Share (EPS)*, *Return on Sales (ROS)*, *Basic Earning Power (BEP)*, pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta periode 2001-2002. Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa *Earning per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang diterima pada taraf signifikansi 5%

³ Sri Widyastuti, “Pengaruh Perubahan Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Besar Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta, Skripsi Sarjana Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta (2005)

⁴ Imron Rosyadi, *Keterkaitan Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 1. No.1, April 2002.

($p < 0,05$). Artinya EPS dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan. Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Sale* (ROS), *Basic Earning Power* (BEP), dan *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang ditolak pada taraf signifikansi 5% ($p > 0,05$). Artinya ROA, ROE, ROS, BEP, dan EVA tidak dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan.⁵

Retno Widya Sasanti dan Nurfauziah melakukan penelitian tentang analisis faktor yang berimplikasi terhadap fluktuasi harga saham di bursa efek Jakarta periode 1998-2000. Dengan menggunakan 5 variabel independen yaitu, *Basic Earning Power* (BEP), *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Dividend Yield* dan *Tingkat Bunga*. Dari kelima rasio tersebut berdasarkan Uji t variabel *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh yang dominan terhadap perubahan harga saham selama periode penelitian. Sedangkan tingkat bunga deposito tidak mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur yang go public di pasar modal Indonesia.⁶

Juwarin Pancawati, Bambang Agus Pramuka, Jaryono, melakukan penelitian tentang variabel yang mempengaruhi *Earning per Share* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Dengan menggunakan 7

⁵ Noer Sasongko, Nila Wulandari, “*Pengaruh EVA dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham*”, Jurnal Empirika, Vol. 19, No.1, Juni 2006.

⁶ Retno Widya Sasanti, Nurfauziah, “*Analisis Faktor yang Berimplikasi Terhadap Fluktuasi Harga Saham di Bursa Efek Jakarta*”, SINERGI:Kajian Bisnis dan Manajemen, Tahun 2005.

variabel independen, yaitu; (1) *Net Sales*, (2) *Debt to Equity Ratio* (3) *Current Ratio*, (4) *Inventory Turn Over*, (5) *Total Asset Turn Over*, (6) *Net Profit Margin*, dan (7) *Book Value Growth*. Terdapat empat variabel yang masing-masing berpengaruh secara parsial terhadap EPS, yaitu *Net Sales*, *Total Assets Turn Over*, *Net Profit Margin* dan *Pertumbuhan Nilai Buku*. Sedangkan *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Inventory Turn Over* tidak berpengaruh signifikan.⁷

Dari pemaparan telaah pustaka diatas, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penulis menggunakan variabel *Earning per Share*, *Net profit Margin*, *Return on Asset* dan *Basic Earning Power* sebagai variabel independen dan Harga Saham sebagai variabel dependen. Obyek dari penelitian ini adalah saham-saham yang listing di JII (Jakarta Islamic index) periode 2003-2007.

E. Kerangka teoritik

Dalam proses penilaian saham, diawali dengan teknik penilaian dasar dan dilanjutkan dengan teknik yang lebih maju seperti hubungan antara laba akuntansi dan harga saham, pengaruh inflasi dan faktor ekonomi makro yang lain terhadap harga saham, dan pengaruh faktor likuiditas dan pajak individu terhadap harga saham.⁸

⁷ Juwarin Pancawati, Bambang Agus Pramuka, Jaryono, *Analisis Variabel yang Mempengaruhi Earning Per Share (eps) Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEJ*, SMART: Vol 1 No:1 Januari : 2004, Hlm. 46.

⁸ Zaenal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal* (Yogyakarta : EKONISIA Fakultas Ekonomi UII, Edisi Pertama, Desember 2005) Hlm. 147.

Berdasarkan *random-walk theory*, bahwa harga saham akan berubah-ubah mendekati nilai intrinsiknya karena adanya informasi yang baru setiap hari. Informasi tersebut menyebabkan analisis selalu mengestimasi kembali nilai saham akibat adanya informasi baru tersebut. Proses penyesuaian pasar terhadap informasi baru dapat diamati dari *rate return* yang dihasilkan dari suatu saham. Untuk saham dengan tingkat resiko tertentu, investor akan meminta *return* tertentu (*required return*) yang besarnya dapat diestimasi, investor juga dapat menghitung ekspektasi *return* (*expected return*) yang dapat dihitung dengan membagi ekspektasi pendapatan selama periode tertentu. Ketika *required return* berbeda dengan *expected return* maka pasar akan melakukan penyesuaian. Jika *required return* lebih tinggi daripada *expected return*, investor akan menjual sahamnya sehingga harga saham akan turun. Jika *required return* lebih tinggi daripada *expected return*, investor akan membeli saham, harga saham akan naik, dan *expected return* akan turun sama dengan *required return*.⁹

Return ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang digunakan untuk pengambilan investasi. *Return* ini penting dibandingkan dengan *return* historis karena *return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan dari investasi yang akan dilakukan.¹⁰

⁹ *Ibid.*,

¹⁰ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE UGM, 2003), Hlm. 126.

Menurut Jones, Pendekatan fundamental mengindikasikan bahwa yang membentuk nilai intrinsik selain arus pendapatan adalah faktor risiko. Risiko investasi saham menggambarkan variabilitas pendapatan yang akan diterima. Semakin besar risiko, berarti semakin bervariasi arus pendapatan yang diharapkan akan diterima. Oleh sebab itu, setiap keputusan membeli atau menjual saham harus telah mempertimbangkan *trade-off* antara tingkat pendapatan yang diharapkan dengan risiko yang terkandung didalam pendapatann tersebut.¹¹

Risiko dalam konteks investasi saham dapat dipisahkan dalam dua kategori, yaitu: risiko sistematis (*systematic risk*) dan risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*). Risiko sistematis merupakan risiko yang terjadi dikarenakan perubahan ekonomi, politik, dan sosial yang sifatnya tidak dapat dikendalikan. Sedangkan risiko tidak sistematis adalah risiko yang terjadi dikarenakan oleh perubahan kapabilitas manajemen, konsumen dan lain-lain yang mempengaruhi harga saham yang sifatnya dapat dikendalikan.¹²

Salah satu alat yang digunakan untuk mendeteksi naik turunnya harga saham di masa mendatang adalah dengan melakukan analisa kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Analisa laporan keuangan adalah suatu teknik analisa terhadap laporan keuangan yang menggunakan studi terhadap hubungan antar pos dalam laporan

¹¹ Imron Rosyadi, *Keterkaitan Kinerja Keuangan*Hlm. 27.

¹² *Ibid.*, Hlm. 28.

keuangan sehingga dapat diketahui kondisi keuangan serta perkembangan dan hasil operasi yang telah dicapai.

Earning per Share atau laba per lembar saham merupakan jumlah laba yang menjadi untuk setiap pemegang satu lembar saham biasa. *Earning per Share* sebagai ukuran profitabilitas perusahaan yang menjadi dasar penetapan tujuan perusahaan dan juga sebagai dasar pertimbangan calon investor dalam mengambil keputusan, memiliki banyak faktor yang mempengaruhi. Semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya, maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut di pasar modal, demikian pula apabila terjadi sebaliknya.

Analisis *Return on Assets* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut.¹³ *Return on Assets* diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. ROA termasuk dalam rasio profitabilitas. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila ROA yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian.¹⁴

¹³ Mamduh M. Hanafi, Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), Hlm. 165.

¹⁴ Imron Rosyadi, *Keterkaitan Kinerja.....*, Hlm. 30.

Semakin tinggi ROA maka kinerja perusahaan akan semakin efektif, maka akan meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Hal tersebut juga akan mempengaruhi peningkatan harga saham perusahaan.

Net Profit Margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini dapat diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (untuk efisiensi) diperusahaan pada periode tertentu. Semakin efisien suatu perusahaan dalam pengeluaran biaya-biayanya, maka semakin besar tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan tersebut.

Tingginya NPM menunjukkan keahlian manajer dalam mencetak laba dengan meminimalisir biaya-biaya. Investor di bursa seringkali mengkaitkan antara NPM terhadap *return* saham, dimana perusahaan dengan NPM yang tinggi dipersepsikan sebagai perusahaan yang memiliki prospek baik dimasa datang. Semakin meningkatnya kinerja perusahaan maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham, maka *return* perusahaan tersebut juga akan semakin meningkat.

Basic Earning Power, Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. *Basic Earning Power* dapat diartikan juga dengan *earning power of total investment*.¹⁵

¹⁵ <http://shelmi.wordpress.com/2009/03/04/rasio-%E2%80%93-rasio-keuangan-perusahaan/> , Akses 27 Mei 2009.

Apabila *Basic Earning Power* (BEP) meningkat, maka keuntungan perusahaan akan meningkat. Investor akan memandang perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik sehingga mereka mau membeli saham perusahaan tersebut. Permintaan (*demand*) saham yang tinggi akan membuat harga saham tersebut naik. Ini berarti bahwa apabila *Basic Earning Power* (BEP) semakin tinggi, maka semakin besar kemungkinan harga saham itu dinilai tinggi. Begitu pula sebaliknya, apabila *Basic Earning Power* (BEP) rendah (menurun), maka harga saham akan dinilai rendah.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris.

Semakin besar EPS maka tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya akan meningkat, maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut di pasar modal. Semakin tinggi ROA maka kinerja perusahaan akan semakin efektif, maka akan meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Hal tersebut juga akan mempengaruhi peningkatan harga saham perusahaan. Semakin meningkatnya NPM akan berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham, maka return perusahaan tersebut juga akan semakin meningkat. Apabila *Basic Earning Power*

(BEP) semakin tinggi, maka semakin besar kemungkinan harga saham itu dinilai tinggi.

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha1 : Ada pengaruh positif dan signifikan antara perubahan *Earning per Share*, perubahan *Net Profit Margin*, perubahan *Return on Assets*, Perubahan *Basic Earning Power* terhadap perubahan harga saham secara simultan.

Ha2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perubahan *Earning Per Share* terhadap perubahan harga saham.

Ha3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perubahan *Net Profit Margin* terhadap perubahan harga saham.

Ha4 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perubahan *Return on Assets* terhadap perubahan harga saham.

Ha5 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perubahan *Basic Earning Power* terhadap perubahan harga saham.

G. Metode penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena jenis datanya berbentuk angka yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik, yakni penelitian yang menjelaskan variabel-variabel

independen untuk menganalisis bagaimana pengaruhnya terhadap variabel dependen.¹⁶

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* tahun 2003-2007 yang memenuhi kriteria. Metode yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*.

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya, diambil sebagai sumber penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2003-2007
- b. Mengeluarkan laporan keuangan selama lima tahun berturut-turut (2003-2007)
- c. Laporan keuangan harus mempunyai tahun buku yang berakhir 31 Desember untuk menghindari adanya pengaruh waktu parsial dan perhitungan rasio keuangan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yakni, data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari peneliti sendiri, walaupun sesungguhnya

¹⁶ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 15.

yang dikumpulkan itu adalah data yang asli.¹⁷ Data tersebut diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) pada pojok bursa di fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII)

4. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan pada hipotesis dan rumusan masalah di atas, maka variabel-variabel yang akan diteliti meliputi :

a. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang nilai-nilainya tergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan *Y*. Variabel itu merupakan variabel yang diramalkan atau diterangkan nilainya.¹⁸ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan harga saham (*y*). Data harga saham yang digunakan adalah harga penutupan (*Closing Price*)

Perubahan harga saham yang diukur dalam penelitian ini dinyatakan dalam presentase yaitu perbandingan antara selisih harga saham penutupan periode sebelumnya. Ditentukan dengan rumus :

$$PHS = \frac{HS_t - TA_{t-1}}{HS_{t-1}} \times 100\%$$

¹⁷ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), Hlm.58.

¹⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), Hlm. 227.

Dimana:

PHS = Persentase perubahan harga saham

HS_t = Harga Saham pada periode t

HS_{t-1} = Harga Saham periode sebelumnya

Harga yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham dari periode 31 Desember 2003 sampai 31 Desember 2007. sedangkan laporan keuangan yang digunakan mulai laporan keuangan per 31 Desember 2003 sampai per 31 Desember 2007 .

b. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang nilai-nilainya tidak tergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan X. Variabel itu digunakan untuk meramalkan atau menerangkan nilai variabel yang lain.¹⁹ Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang terdiri dari rasio-rasio keuangan, diantaranya:

a. *Earning per Share*

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar tiap lembar saham dapat menghasilkan keuntungan. Untuk menghitung besarnya perubahan *Earning per Share* yang terjadi antar periode diperoleh dengan cara :

¹⁹ *Ibid.*,

$$\text{PEPS} = \frac{\text{EPS}_t - \text{EPS}_{t-1}}{\text{EPS}_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana :

PEPS = Persentase perubahan *earning per share*

EPS_t = *Earning per share* pada tahun t atau periode t

EPS_{t-1} = *Earning per share* pada tahun sebelumnya atau periode sebelumnya

b. *Net Profit Margin*

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap penjualan. Untuk menghitung besarnya perubahan *Net Profit Margin* yang terjadi antar periode diperoleh dengan cara:

$$\text{PNPM} = \frac{\text{NPM}_t - \text{NPM}_{t-1}}{\text{NPM}_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana :

PNPM = Persentase perubahan *Net profit margin*

NPM_t = *Net profit margin* pada tahun t atau periode t

NPM_{t-1} = *Net profit margin* pada tahun sebelumnya atau periode sebelumnya

c. *Return On Asset*

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Untuk menghitung besarnya perubahan *return on assets* yang terjadi antar periode diperoleh dengan cara:

$$PROA = \frac{ROA_t - ROA_{t-1}}{ROA_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana :

PROA = Persentase perubahan *return on assets*

ROA_t = *Return on assets* pada tahun t atau periode t

ROA_{t-1} = *Return on assets* pada tahun sebelumnya atau periode sebelumnya

d. *Basic Earning Power*

$$BEP = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya laba yang diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan sebelum terkena

pajak. Untuk menghitung besarnya perubahan *basic earning power* yang terjadi antar periode diperoleh dengan cara :

$$PBEP = \frac{BEP_t - BEP_{t-1}}{BEP_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana :

PBEP = Persentase perubahan *basic earning power*

BEP_t = *Basic earning power* pada tahun t atau periode t

BEP_{t-1} = *Basic earning power* pada tahun sebelumnya atau periode sebelumnya

5. Teknik Analisis Data

a. Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda (*multiple regression*). Regresi linier berganda adalah teknik mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tergantung (*dependent*) dan memprediksi variabel tergantung (*dependent*) dengan menggunakan variabel bebas (*independent*). Dalam penelitian ini mempunyai variabel *independen* berupa: *Earning per Share*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Basic Earning Power*.

Sedangkan yang menjadi variabel dependennya adalah harga saham.

Formulasi yang digunakan adalah:²⁰

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (perubahan harga saham)

a = Koefesien konstanta

b = Koefesien regresi

X₁ = Perubahan EPS

X₂ = Prubahan NPM

X₃ = Perubahan ROA

X₄ = Perubahan BEP

e = Estimasi error

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolonieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antarvariabel independen. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas, Salah satunya dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

²⁰ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*, (Yogyakarta : EKONISIA, Fakultas Ekonomi UII), Hlm. 159.

Nilai *tolerance* adalah untuk mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena $VIF = 1/tolerance$. Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0.1 atau sama dengan nilai $VIF > 10$.²¹

2) Uji Autokorelasi

Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Secara logika, autokorelasi akan muncul bila data sesudahnya merupakan fungsi dari data sebelumnya, atau data sesudahnya memiliki korelasi yang tinggi dengan data sebelumnya pada data runtut waktu dan besaran data sangat tergantung pada tempat data tersebut terjadi.²²

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan uji statistik Durbin Watson. Secara singkat Durbin Watson menyatakan bahwa jika nilai statistik Durbin Watson d mendekati 2, baik dari kiri maupun kanan, maka tidak ada autokorelasi.²³

3) Uji Heteroskedastisitas

²¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: BP. UNDIP, 2005), Hlm. 91-92.

²² Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian.....* Hlm. 175.

²³ Haryono Subiyalto, *Statistika Inferen* (Yogyakarta: STIE YKPN, 2001), Hlm. 244.

Bertujuan untuk menguji ada tidaknya perubahan varian residu dari satu sampling ke sampling yang lain. Jika ada perubahan dengan pola tertentu (misalnya menyebar atau mengumpul) berarti ada heteroskedastisitas. Sedangkan jika tidak ada perubahan varian residu berarti terjadi heteroskedastisitas.²⁴

Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, salah satunya dapat menggunakan uji Glejser yang menguji heteroskedastisitas dengan cara meregresikan variabel independen terhadap nilai residual yang diabsolutkan. Bentuk persamaan regresinya sebagai berikut:²⁵

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

4) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:²⁶

H₀: Data residual berdistribusi normal

H_a: Data residual tidak berdistribusi normal

c. Pengujian Hipotesis

²⁴ *Ibid.*, hlm. 241.

²⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, Hlm. 108.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 114.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

1) Uji t - statistik

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_a diterima atau H_0 ditolak.²⁷

2) Uji F - Statistik

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau menerima H_a .²⁸

H. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri atas:

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang pembahasan landasan teori yang mencakup teori-teori yang mendasari penelitian ini. Bab ini terdiri atas pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, keterbatasan

²⁷ *Ibid.*, Hlm. 84.

²⁸ *Ibid.*

laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis rasio keuangan, hubungan antara kinerja keuangan dengan harga saham, pengertian harga saham, perubahan harga saham.

Bab ketiga, berisi tentang gambaran umum sampel yang dijadikan objek penelitian, yaitu Jakarta Islamic Index (JII) yang terdiri atas sejarah berdiri serta profil perusahaan, kemudian laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan pada *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Bab keempat, berisi tentang analisa dan pembahasan

Bab kelima, berisi tentang penutup yang berisi kesimpulan penelitian yang dilakukan serta saran yang diusulkan sebagai bahan pertimbangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN PENELITIAN

A. KESIMPULAN

1. Rasio *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Hal ini dapat dilihat dari Uji t yang menunjukkan bahwa perubahan EPS (PEPS) sebesar 0.166 dan sig. t sebesar 6.506 pada taraf signifikansi 5% (0.05), maka sig.t $6.506 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa PEPS berpengaruh signifikan terhadap tingkat perubahan harga saham
2. Rasio *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Hal ini dapat di lihat dari Uji t yang menunjukkan bahwa perubahan NPM (PNPM) sebesar -0.032 dan sig. t sebesar -0.408 pada taraf signifikansi 5% (0.05), maka sig. t $-0.408 > -0.032$, sehingga dapat disimpulkan bahwa PNPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham.
3. Rasio *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Hal ini dapat di lihat dari Uji t yang menunjukkan bahwa perubahan ROA (PROA) sebesar -0.009 dan sig. t sebesar -0.049 pada taraf signifikansi 5% (0.05), maka sig.t $-0.049 > -0.009$, sehingga dpat disimpulkan bahwa PROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham.
4. Rasio *Basic Earning Power* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan harga saham. Hal ini dapat di lihat dari Uji t yang

menunjukkan bahwa perubahan BEP (PBEP) sebesar -0.106 dan sig. t sebesar -2.672 pada taraf signifikansi 5% (0.05), maka sig.t -0.106 > -2.672, sehingga dapat disimpulkan bahwa PBEP memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap perubahan harga saham.

5. Berdasarkan sig. F sebesar $0.000 < 0.05$, maka perubahan variabel *Earning Per Share, Net Profit Margin, Return On Asset, Basic Earning Power* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham.

B. SARAN

1. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel independennya lebih banyak agar hasil yang didapat lebih akurat.
2. Memperpanjang waktu dan sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih valid. Keterbatasan dalam penelitian ini karena saham yang *listing* secara konsisten di JII masih sangat sedikit.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jenis rasio keuangan dan memperhatikan faktor-faktor eksternal (di luar fundamental keuangan perusahaan), seperti tingkat inflasi, tingkat bunga, nilai tukar (kurs) rupiah, kondisi politik, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : Diponegoro, 2000.

Akuntansi

Arifin, Zaenal, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Yogyakarta : EKONISIA Fakultas Ekonomi UII, Edisi Pertama, Desember 2005.

Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2000.

Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 1999.

Investasi

Bodie, Zvi, Alex Kane, Alan J. Marcus, *Investments (investasi)*, Jakarta: Salemba Empat, Edisi 6, 2006.

Husnan, Suad, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 2001.

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2003.

Tandelilin, Eduardus, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta, BPFE UGM, 2001.

Manajemen Keuangan

Haryono, Slamet, *Analisis Laporan Keuangan Termasuk Untuk Lembaga Keuangan Syari'ah* Buku DARAS, 2007.

M. Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim, 2005, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta: Liberty, 2001

Sartono, Agus , *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi ketiga Yogyakarta: BPFE UGM, 1996.

Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* Yogyakarta: BPFE UGM, 1998.

Metode Penelitian

Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* Semarang: BP. UNDIP, 2005.

Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta : EKONISIA, Fakultas Ekonomi UII, 2006.

Hasan, Iqbal, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.

Pabundu Tika, Moh., *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

Subiyalto, Haryono, *Statistika Inferen*, Yogyakarta: STIE YKPN, 2001.

Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005.

Jurnal dan Karya Ilmiah

Andrarini, Septina, “*Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*”, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya: Malang, 2007.

Juwarin Pancawati, Bambang Agus Pramuka, Jaryono, *Analisis Variabel yang Mempengaruhi Earning Per Share (eps) Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEJ*, SMART: Vol 1 No:1 Januari : 2004.

Sasongko, Noer dan Nila Wulandari, “ *Pengaruh Eva Dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham*”, Jurnal Empirika Vol.19 No.1 Juni 2006.

Rosyadi, Imron, *Keterkaitan Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 1. No.1, April 2002.

Sriwahyuni, “ *Analisis Pengaruh EVA, EPS dan Cash Flow terhadap harga saham LQ-45 Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2002-2003*”, *Jurnal Akuntansi* Th. XI, Januari 2007.

W. Sasanti, Retno dan Nurfauziah, “*Analisis Faktor yang Berimplikasi Terhadap Fluktuasi Harga Saham di Bursa Efek Jakarta*”, SINERGI: Kajian Bisnis dan Manajemen, Tahun 2005.

Widyastuti, Sri, *Pengaruh Perubahan Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Besar Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, Periode 2001-2004*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan: Yogyakarta, 2005.

Website

“*Investor Daily*”, <http://forum.kafegaul.com/archive/index.php/t-158261.html>, Akses 27 Mei 2009.

<http://www.investopedia.com/terms/r/ros.asp>, Akses 27 Mei 2009.

<http://shelmi.wordpress.com/2009/03/04/rasio-%E2%80%93-rasio-keuangan-perusahaan/>, Akses 27 Mei 2009.

Tito Hutabarat, “Analisis Laporan Keuangan (analisis rasio),” bisnisekonomi.com, Akses 17 April 2009.

Hapiz, “Sejarah Pasar Modal Indonesia” <http://hapiz.wordpress.com/2008/09/17/sejarah-pasar-modal-indonesia/>, Akses 9 Juni 2009

<http://www.idx.co.id/MainMenu/TentangBEI/History/tabid/61/lang/id-ID/language/id-ID/Default.aspx>, Akses 9 Juni 2009.

Ach. Bachrul Muchtasib, “Sekuritas Syariah”, <http://www.pkes.org/file/publication/SEKURITAS%20SYARIAH.doc>, Akses 6 Mei 2009

Todi Kurniawan, Volatilitas Saham Syariah (Analisis atas Jakarta Islamic Index), http://www.karimconsulting.com/new/files/Artikel_08_Volatilitas.pdf, Akses 6 Mei 2009.

Lain-lain

Iqbal, Zamir dan Abbas Mirakhor, *Pengantar Keuangan Islam* Jakarta : Kencana, 2008.

Master Plan Pasar Modal Indonesia 2005-2009, Departemen Keungan Republik Indonesia: Badan Pengawas Pasar Modal: 2005.

Muhammad, *Dasar-dasar Keuangan Islami* Yogyakarta, Ekonisia, 2004.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* Yogyakarta: Ekonisia, Januari 2007.

Lampiran 1**DATA PERHITUNGAN RASIO****DAN****HARGA SAHAM**

No	Emiten	Data Rasio Tahun 2002				
		EPS	NPM	ROA	BEP	Harga Saham
1	ANTM	93	0.10	0.070	0.04	600
2	BUMI	5	0.04	0.02	0.02	20
3	INCO	222	0.09	0.02	0.03	3675
4	INDF	86	0.05	0.05	0.09	600
5	INTP	283	0.26	0.09	0.12	675
6	ISAT	325	0.05	0.01	0.06	9250
7	KLBF	68	0.10	0.13	0.21	275
8	PTBA	126	0.08	0.08	0.12	115
9	SMCB	66	0.25	0.06	0.05	145
10	TLKM	798	0.39	0.18	0.26	3850
11	UNVR	1282	0.14	0.31	0.44	18200
12	UNTR	194	0.04	0.05	0.14	305

No	Emiten	Data Rasio Tahun 2003				
		EPS	NPM	ROA	BEP	Harga Saham
1	ANTM	119	0.11	0.05	0.07	1925
2	BUMI	6	0.03	0.09	0.01	500
3	INCO	3543	0.20	0.08	0.11	34650
4	INDF	64	0.03	0.03	0.06	800
5	INTP	182	0.16	0.06	0.08	2125
6	ISAT	1516	0.19	0.06	0.06	1516
7	KLBF	80	0.11	0.13	0.21	1000
8	PTBA	115	0.11	0.12	0.15	875
9	SMCB	23	0.08	0.02	0.02	405
10	TLKM	604	0.22	0.12	0.22	6750
11	UNVR	170	0.16	0.37	0.53	3625
12	UNTR	218	0.05	0.05	0.10	1250

No	Emiten	Data Rasio Tahun 2004				
		EPS	NPM	ROA	BEP	Harga Saham
1	ANTM	425	0.28	0.13	0.19	1725
2	BUMI	56	0.11	0.07	0.12	800
3	INCO	2678	0.36	0.17	0.25	14150
4	INDF	41	0.02	0.02	0.05	800
5	INTP	32	0.03	0.01	0.01	3075
6	ISAT	309	0.16	0.05	0.08	5750
7	KLBF	55	0.09	0.10	0.19	550
8	PTBA	197	0.16	0.17	0.24	197
9	SMCB	-70	0.00	-0,07	-0,07	575
10	TLKM	328	0.19	0.11	0.22	4825
11	UNVR	192	0.16	0.40	0.57	3300
12	UNTR	386	0.12	0.16	0.21	3275

No	Emiten	Data Rasio Tahun 2005				
		EPS	NPM	ROA	BEP	Harga Saham
1	ANTM	441	0.26	0.13	0.18	3575
2	BUMI	62.51	0.07	0.07	0.06	760
3	INCO	2652	0.30	0.16	0.23	13150
4	INDF	13	0.01	0.38	0.02	910
5	INTP	201	0.13	0.07	0.10	3550
6	ISAT	303	0.14	0.04	0.07	5550
7	KLBF	62	0.11	0.13	0.21	990
8	PTBA	203	0.16	0.16	0.23	1800
9	SMCB	-44	0.00	-0,04	-0,02	475
10	TLKM	397	0.19	0.12	0.39	5900
11	UNVR	189	0.14	0.37	0.20	4275
12	UNTR	369	0.08	0.09	0.11	3675

No	Emiten	Data Rasio Tahun 2006				
		EPS	NPM	ROA	BEP	Harga Saham
1	ANTM	163	0.28	0.21	0.304	8000
2	BUMI	900	0.12	0.08	0.08	900
3	INCO	4666	0.38	0.24	0.35	31000
4	INDF	70	0.03	0.04	0.07	1350
5	INTP	161	0.09	0.06	0.08	5750
6	ISAT	259	0.12	0.04	0.05	6750
7	KLBF	67	0.11	0.14	0.23	1190
8	PTBA	211	0.14	0.15	0.21	3525
9	SMCB	23	0.06	0.02	0.03	670
10	TLKM	547	0.21	0.14	0.29	10100
11	UNVR	226	0.15	0.44	0.53	6600
12	UNTR	326	0.07	0.08	0.14	6550

No	Emiten	Data Rasio Tahun 2007				
		EPS	NPM	ROA	BEP	Harga Saham
1	ANTM	538	0.43	0.50	0.60	4475
2	BUMI	382.99	0.35	0.27	0.30	6000
3	INCO	10.663	0.50	0.62	0.008	96250
4	INDF	104	0.04	0.03	0.06	2575
5	INTP	267	0.13	0.09	0.14	8200
6	ISAT	376	0.12	0.04	0.06	8600
7	KLBF	69	0.10	0.13	0.22	1260
8	PTBA	330	0.18	0.19	0.26	12000
9	SMCB	22	0.05	0.02	0.02	1750
10	TLKM	644	0.22	0.15	0.31	10150
11	UNVR	257	0.16	0.36	0.52	6750
12	UNTR	524	0.08	0.11	0.15	10900

Lampiran 2**DATA PERUBAHAN RASIO
DAN
PERUBAHAN HARGA SAHAM**

No	Emiten	Data Rasio Tahun 2003				
		PEPS	PNPM	PROA	PBEP	PHS
1	ANTM	0.27	0.1	-0,25	0,68	2,2
2	BUMI	0.2	-0,25	-0,66	-0,6	24
3	INCO	14.95	1,22	2,33	2,28	8,42
4	INDF	-0,25	-0,4	-0,25	-0,27	0,33
5	INTP	-0,35	-0,38	-0,27	-0,36	2,14
6	ISAT	3,66	2,80	3	-0,01	2,63
7	KLBF	0,17	0,1	-0,007	0,004	0,45
8	PTBA	-0,08	0,37	0,35	0,26	1,79
9	SMCB	-0,65	-0,68	-0,66	-0,61	0,75
10	TLKM	-0,24	-0,43	-0,33	-0,14	-0,8
11	UNVR	-0,86	0,14	0,19	0,19	3,09
12	UNTR	0,12	0,25	0,12	-0,31	0,62

No	Emiten	Data Rasio Tahun 2004				
		PEPS	PNPM	PROA	PBEP	PHS
1	ANTM	2,57	1,54	1,57	1,59	-0,1
2	BUMI	8,33	2,66	-0,22	10,09	0,6
3	INCO	-0,24	0,8	1,18	1,18	-0,59
4	INDF	-0,35	-0,33	-0,38	-0,17	0
5	INTP	-0,31	0,81	-0,83	-0,77	0,44
6	ISAT	-0,97	0,15	0,03	0,41	-0,45
7	KLBF	-0,31	0,18	0,19	-0,11	-0,77
8	PTBA	-0,71	0,45	0,45	0,55	0,41
9	SMCB	-4,04	-1	-4,18	-4,18	-0,28
10	TLKM	-0,45	-1	0,03	-0,004	-0,08
11	UNVR	0,12	0	0,05	0,08	0,82
12	UNTR	0,77	1,4	1,89	1,11	-0,61

No	Emiten	Data Rasio Tahun 2005				
		PEPS	PNPM	PROA	PBEP	PHS
1	ANTM	0,03	0,07	-0,02	-0,02	0,03
2	BUMI	0,11	0,36	-0,07	-0,45	-0,05
3	INCO	-0,009	-0,16	-0,07	-0,07	-0,07
4	INDF	0,68	-0,5	15,12	-0,49	0,13
5	INTP	5,28	3,33	5,36	4,66	0,08
6	ISAT	0,01	-0,12	-0,15	-0,16	-0,03
7	KLBF	0,12	0,22	-0,27	0,12	0,8
8	PTBA	0,03	0	-0,06	-0,04	0,18
9	SMCB	-0,37	0	-0,35	-0,64	-0,17
10	TLKM	0,21	0,19	0,09	0,15	0,22
11	UNVR	-0,01	-0,12	-0,65	-0,06	0,29
12	UNTR	-0,04	0,33	0,39	-0,31	0,61

No	Emiten	Data Rasio Tahun 2006				
		PEPS	PNPM	PROA	PBEP	PHS
1	ANTM	-0,06	0,07	0,61	0,62	-0,63
2	BUMI	0,65	0,71	0,23	0,32	0,18
3	INCO	0,75	0,26	0,48	0,5	1,35
4	INDF	4,38	2	-0,89	1,67	0,48
5	INTP	-0,19	-0,3	-0,12	-0,12	0,61
6	ISAT	0,14	-0,14	-0,16	-0,16	0,21
7	KLBF	0,08	0	0,08	0,48	0,2
8	PTBA	0,03	-0,12	-0,04	-0,06	0,95
9	SMCB	-1,52	0,06	-1,53	-2,36	0,41
10	TLKM	0,37	0,1	0,14	0,11	0,71
11	UNVR	0,19	0,07	1,97	-0,009	0,54
12	UNTR	-0,11	-0,03	-0,16	-0,18	0,78

No	Emiten	Data Rasio Tahun 2007				
		PEPS	PNPM	PROA	PBEP	PHS
1	ANTM	2,3	0,53	1,4	0,99	0,44
2	BUMI	2,7	1,91	2,17	2,4	5,66
3	INCO	1,28	0,31	1,57	1,53	2,1
4	INDF	0,48	0,33	-0,25	-0,08	0,9
5	INTP	0,65	0,44	0,6	0,58	0,42
6	ISAT	0,45	0	0,09	0,08	0,27
7	KLBF	0,02	-0,09	-0,06	-0,3	0,05
8	PTBA	0,56	0,28	0,23	0,25	2,4
9	SMCB	0,04	-0,166	-0,04	-0,26	1,61
10	TLKM	0,17	0,45	0,06	0,06	0,004
11	UNVR	0,13	0,06	-0,18	-0,005	0,02
12	UNTR	0,6	0,14	0,36	0,3	0,66

Lampiran 3

HASIL REGRESI

1. Tabel Deskriptif

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
(HS)	-.1160727	.44151072	59
EPS	.69968	2.531059	59
NPM	.32583	.834943	59
ROA	.50649	2.281652	59
BEP	.34807	1.695561	59

2. Tabel Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31786032
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.176
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.349
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

3. Tabel Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.694(a)	.482	.443	.32942263	1.849

a Predictors: (Constant), BEP, ROA, EPS, NPM

b Dependent Variable: (HS)

4. Tabel Uji Multikolinieritas

Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EPS	.448	2.231
	NPM	.445	2.247
	ROA	.914	1.094
	BEP	.410	2.440

a Dependent Variable: (HS)

5. Tabel Uji F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.446	4	1.361	12.546	.000(a)
	Residual	5.860	54	.109		
	Total	11.306	58			

a Predictors: (Constant), BEP, ROA, EPS, NPM

b Dependent Variable: (HS)

6. Tabel Uji T

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.180	.047		-3.855	.000
	EPS	.166	.026	.952	6.506	.000
	NPM	-.032	.078	-.060	-.408	.685
	ROA	-.009	.020	-.049	-.475	.637
	BEP	-.106	.040	-.409	-2.672	.010

a Dependent Variable: (HS)

7. Tabel Adjusted R²

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.694(a)	.482	.443

a Predictors: (Constant), BEP, ROA, EPS, NPM

b Dependent Variable: (HS)

8. Tabel Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.185	.033		5.692	.000
	EPS	-.014	.018	-.151	-.790	.433
	NPM	.083	.054	.296	1.537	.130
	ROA	.005	.014	.051	.383	.703
	BEP	.020	.028	.145	.724	.472

a Dependent Variable: AbsUt

Lampiran 4

CURRICULUM VITAE

Nama : Siti Rochimah

T.T.L : Klaten, 22 Januari 1987

Alamat Asal : Purwodadi, Bugisan, Prambanan, Klaten, Jawa Tengah.

Telp : 085 659 664 591

Email : keptystar@yahoo.com

Alamat Ortu : Purwodadi, Bugisan, Prambanan, Klaten, Jawa Tengah.

Nama Ayah : Jimo

Pekerjaan : PNS (Pegawai Negeri Sipil)

Nama Ibu : Umi Rahayu

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan :

- TK Pertiwi lulus tahun 1992
- SDN Bugisan II Prambanan lulus tahun 1998
- MTsN Prambanan Klaten lulus tahun 2001
- MA Al-Manshur Klaten lulus tahun 2004
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004-.....